

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG JURUSAN
KEBIDANAN PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
KAMPUS METRO SKRIPSI, MAY 2025**

Rayhanah Azmi Pratiwi

**HUBUNGAN POLA MAKAN DAN POLA MENSTRUASI DENGAN
KEJADIAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI MAN 1 METRO TAHUN
2025**

xvi + 67 halaman, 9 tabel, 4 gambar, 9 lampiran

RINGKASAN

Anemia adalah suatu kondisi tubuh yang ditandai dengan hasil pemeriksaan kadar hemoglobin dalam darah lebih rendah dari normal. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Lampung 2023, Way Kanan menempati urutan pertama dengan kasus anemia pada remaja putri di Provinsi Lampung, yaitu dari 13.167 remaja yang dilakukan skrining terdapat 1.256 orang (28,47%) mengalami anemia. Sementara itu, pada tahun 2022 Kota Metro tercatat menduduki posisi ke 8 dalam kasus anemia pada remaja putri di Provinsi Lampung. Kemudian meningkat pada tahun 2023, Kota Metro tercatat menduduki posisi ke 5 tertinggi di Lampung dengan kasus anemia pada remaja putri (Dinkes Lampung, 2024). Anemia dapat disebabkan oleh kekurangan zat gizi mikro, pola makan yang tidak baik, kondisi ginekologi dan kebidanan, serta kelainan sel darah merah yang diturunkan. Anemia pada remaja putri dapat berdampak pada jangka pendek maupun jangka panjang. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui hubungan pola makan dan pola menstruasi dengan kejadian anemia pada remaja putri di MAN 1 Metro Tahun 2025.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *crosssectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh remaja putri di MAN 1 Metro yang berjumlah 506, sampel penelitian ini berjumlah 81 responden yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Uji analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan proporsi sedangkan uji analisis bivariat dilakukan menggunakan uji *chi-square* dengan menentukan tingkat kepercayaan 95%.

Hasil penelitian didapatkan proporsi anemia remaja putri sebesar 43,2%, proporsi pola makan tidak baik pada remaja putri sebesar 46,9%, dan proporsi pola menstruasi tidak normal pada remaja putri sebesar 45,7%. Hasil uji statistik *chi-square* diperoleh $P\text{ value} = 0,001$ ($P\text{ value} < 0,05$) artinya ada hubungan pola makan dengan kejadian anemia pada remaja putri, dan variabel pola menstruasi di peroleh $P\text{ value} = 0,003$ ($P\text{ value} < 0,05$) artinya ada hubungan pola menstruasi dengan kejadian anemia pada remaja putri.

Simpulan penelitian bahwa ada hubungan antara pola makan dan pola menstruasi dengan kejadian anemia pada remaja putri. Saran penelitian pihak sekolah dapat meningkatkan erjasama dengan tenaga kesehatan khususnya bidan untuk pemantauan kesehatan serta pemberian tablet tambah darah secara rutin pada remaja putri.

Kata Kunci : Anemia Remaja, Pola Makan, Pola Menstruasi

Daftar Bacaan : 51 (2014-2024)

**TANJUNG KARANG HEALTH POLYTECHNIC DEPARTMENT
MIDWIFERY APPLIED BACHELOR STUDY PROGRAM MIDWIFERY
METRO CAMPUS THESISI, MAY 2025**

Rayhanah Azmi Pratiwi

THE RELATIONSHIP BETWEEN DIETARY PATTERNS AND MENSTRUAL
PATTERNS WITH THE INCIDENCE OF ANEMIA IN ADOLESCENT GIRLS
AT MAN 1 METRO IN 2025

xvi 67 pages, 9 tables, 4 figures, 9 appendices

SUMMARY

Anemia is a condition characterized by hemoglobin levels in the blood that are lower than normal. According to data obtained from the Lampung Provincial Health Department in 2023, Way Kanan ranked first in cases of anemia among adolescent girls in Lampung Province, with 1,256 out of 13,167 screened adolescents (28.47%) diagnosed with anemia. Meanwhile, in 2022, Metro City was ranked eighth in terms of anemia cases among adolescent girls in Lampung Province. However, in 2023, Metro City rose to the fifth highest position in Lampung for anemia cases among adolescent girls (Lampung Health Department, 2024). Anemia can be caused by micronutrient deficiencies, poor diet, gynecological an obstetric condition, and inherited red blood cell disorders. Anemia in adolescent girls can have short-term and long-term effects. This study generally aims to determine the relationship between diet and menstrual patterns with the incidence of anemia in adolescent girls at MAN 1 Metro in 2025.

This study is a quantitative study using an analytic observational design with a *crosssectional* approach. The population in this study were all adolescent girls at MAN 1 Metro which amounted to 506, the sample of this study amounted to 81 respondents who were taken by *simple random sampling* technique. The univariate analysis test was carried out to describe the proportion while the bivariate analysis test was carried out using the *chi-square* test by determining the 95% confidence level.

The study results showed that the prevalence of anemia among adolescent girls was 43.2%, the prevalence of poor dietary patterns was 46.9%, and the prevalence of abnormal menstrual patterns was 45.7%. The chi-square statistical test yielded a *P value* of 0.001 (*P-value* < 0.05), indicating a relationship between dietary patterns and the incidence of anemia in adolescent girls. The menstrual pattern variable yielded a *P value* of 0.003 (*P-value* < 0.05), indicating a relationship between menstrual patterns and the incidence of anemia in adolescent girls.

The conclusion of the study is that there is a relationship between dietary patterns and menstrual patterns with the incidence of anemia in adolescent girls. The recommendation is that schools should enhance collaboration with healthcare professionals, particularly midwives, for health monitoring and the regular administration of iron supplements to adolescent girls.

Key Words : Adolescent Anemia, Diet, Menstrual Pattern

Reading List : 51 (2014-2024)